



## Ketandan Dijadikan Kantong Parkir

**Tindak Tegas  
Parkir di Tempat  
Larangan**

**JOGIA** - Libur Lebaran membuat Pemkot Jogja mesti menyingkinkan lengan baju dalam menata kawasan Malioboro. Pemkot dituntut menyiapkan lahan parkir alternatif bagi wisatawan yang berkunjung ke salah satu pusat ekonomi utama di Jogjakarta tersebut.

Pemkot mengupayakan sejumlah pilihan untuk dijadikan kantong parkir selama Lebaran. Salah satunya adalah jalan Ketandan. Ruas jalan dapat dimanfaatkan untuk menampung kendaraan demi mengantisipasi kepadatan kendaraan. Kantong parkir di ruas Jl Ketandan hanya bersifat sebagai pendukung tempat parkir yang sudah ada. Kantong parkir di Jl Ketandan bisa diakses dari simpang Ketandan dan lorong Pasar Beringharjo menuju arah utara.

Kepala Bidang Parkir Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Johan Usaha Pinem mengatakan, kantong parkir "dadakan" dibutuhkan mengingat diprediksi ada empat juta orang akan masuk ke Kota Jogja selama Lebaran. "Butuh kantong parkir dengan kapasitas 500 kendaraan roda empat dan 150 sepeda motor. Setidaknya, antisipasi bisa dilakukan," jelasnya (31/7).

Selain Jl Ketandan, kantong parkir juga akan dibuka di Alun-Alun Utara, Stadion Kridosono, dan Museum Perjuangan. Dishub masih berkoordinasi dengan sejumlah

DILARANG STOP: Petugas memasang tanda larangan berhenti di kawasan Titik Nol Kilometer kemarin (1/8).

MEDIK/ANTRASAR/OSKUA

**"Saya meminta kepada dishub dan dintib untuk tegas menindak pengendara yang parkir di tempat larangan parkir."**

Haryadi Suyuti  
Wali Kota Jogja

pihak untuk mewujudkan tiga lokasi ini sebagai kantong parkir.

Kawasan Malioboro, kata Johan, selama ini lebih mengandalkan lokasi Taman Parkir Abu Bakar Ali dan Panembahan Senopati sebagai kantong parkir. Kantong parkir itu memiliki kapasitas 40 bus.

Selain itu, ada kantong parkir di selatan Pasar Beringharjo yang mampu menampung 15 mobil dan 500 motor. Kawasan Sri Wedari dapat untuk parker 700 motor, Limaran 50 kendaraan, dan Ngabean 50 bus.

"Dengan adanya alternatif kantong parkir dapat mengurangi penumpukan kendaraan," ucap Johan.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, pemkot tak hanya memikirkan menyiapkan kantong parkir. Pemkot juga akan memasang rambu larangan parkir di titik-titik larangan parkir.

"Saya meminta kepada dishub dan dintib untuk tegas menindak pengendara yang parkir di tempat larangan parkir," ujarnya. (hrp/amd/rv)

- Din. perhubungan  
- Din. ketertiban

Netral

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005